

**ANALISIS *FRAMING* PENGAJIAN MUSLIMAT  
PADA PROGRAM ACARA KISWAH FEMALE TV9**

Nurul Fadilah, Yohandi Yohandi  
nurulfadilah@gmail.com, yohandi1986@gmail.com  
Fakultas Dakwah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo

**Abstrak**

Media massa merupakan media komunikasi yang sangat populer. Baik cetak maupun elektronik. Sebagaimana TV9. Salah satu program TV9 ini adalah program acara Kiswah Female. Kiswah Female ini merupakan pengajian tentang perempuan yang diangkat ke layar kaca untuk mempermudah para muslimat memahami lebih dalam dan lebih rinci tentang ilmu agama. Utamanya ilmu tentang fiqh perempuan, ekonomi syariah, keluarga, anak muda dan hal-hal yang bersangkutan dengan perempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur tampilan program acara Kiswah Female Tv9. Pendekatan teoritis dan empiris dalam penelitian sangatlah diperlukan. Oleh karena itu sesuai dengan judul di atas, peneliti menggunakan metode penelitian jenis penelitian kualitatif dengan analisis *framing*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa TV9 sebagai televisi dakwah yang selalu menyajikan tayangan-tayangan islami agar selalu mempertahankan kualitas. Serta terus bergerak maju dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui tayangan-tayangan yang kreatif. Terutama Kiswah Female ini sudah menjadi tayangan yang mengundang banyak perhatian, supaya menjadikannya lebih bagus dan diminati lagi.

**Kata Kunci:** analisis *framing* pengajian muslimat, program acara Kiswah Female TV9

**Abstract**

Mass media is a very popular communication medium. Both print and electronic. Like TV9. One of the TV9 programs is the Kiswah Female program. This Kiswah Female is a study about women who are appointed to the screen to make it easier for Muslims to understand more deeply and in more detail about the science of religion. Mainly the knowledge of women's fiqh, sharia economics, family, youth and matters relating to women. The purpose of this research is to describe the structure of the appearance of the Kiswah Female TV9 program. Both theoretical and empirical approaches to research are needed. Therefore, according to the title above, the researcher used a qualitative type of research method with framing analysis. Based on the results of this study it can be ignored that TV9 as a da'wah television always presents Islamic shows in order to always maintain quality. As well as continuing to move forward in delivering da'wah messages through creative shows. This is a broadcast of Kiswah which has garnered a lot of attention, better news and more interest.

**Keywords:** analysis of Muslim recitation framing, Kiswah Female TV9 program

## A. Pendahuluan

Media massa merupakan hasil karya dan pemikiran manusia yang perkembangannya sangat berinovasi yang pengaruhnya pada eksistensi dan menghela masyarakat informasi. Kehadiran media massa menjadi salah satu sarana dalam menyebarkan informasi pada masyarakat, tentunya dengan mempercepat arus informasi melalui jaringan komunikasi. Media masa sering disebut dengan *the fire estate* (kekuatan keempat) dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan agama.<sup>1</sup>

Perkembangan media massa saat ini bukan lagi hanya sebatas pada industri semata, namun lebih mengedepankan ideologi.<sup>2</sup> Ideologi dikemas oleh media masa dalam pemberitaan kemudian disajikan pada masyarakat baik cetak, elektronik maupun internet. Media massa sekarang ini memang dijadikan ajang melakukan promosi politik, sosial, budaya, serta agama. Didalamnya terdapat tujuan untuk meraih simpati dari masyarakat untuk memberikan dukungan atas peristiwa yang dikemasnya. Media massa merupakan agen konstruksi. Artinya pembentukan suatu berita dalam media massa didasarkan pada penyusunan realitas terhadap suatu peristiwa, sehingga memuat cerita atau wacana yang bermakna.<sup>3</sup>

Media massa merupakan media komunikasi yang sudah sangat populer. Pada zaman modern ini media massa bahkan menjadi suatu media

komunikasi yang sangat berpengaruh. Baik cetak maupun elektronik. Karena semua lapisan masyarakat mulai dari kalangan kaya sampai kalangan dlu'afa' memanfaatkan media massa untuk mengetahui kabar-kabar yang sedang terjadi. Bila menggunakan cetak berarti koran, majalah, dan lain-lain. Sedangkan kalau elektronik itu berarti tv, radio, dan semacamnya.

Media elektronik merupakan salah satu media komunikasi yang ada. Dikatakan media elektronik karena dalam penyampaiannya menggunakan alat-alat elektronik. Salah satunya adalah televisi. Televisi merupakan sebuah media massa yang menyajikan beberapa informasi. Beberapa informasi tersebut biasanya dikemas dalam sebuah program acara. Dalam program acara terjadi suatu proses komunikasi. Dimana seorang komunikator ingin menyampaikan pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada komunikan. Dan diharapkan terjadinya sebuah respon dari komunikannya.

Televisi menjadi alat untuk menyiarkan informasi yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat. Informasi yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, pendidikan, agama dan bidang yang lainnya. Aspek pendidikan yang diinformasikan oleh media televisi, khususnya fungsi media yang kedua yaitu mendidik.<sup>4</sup> Fungsi yang kedua inilah yang sebenarnya diemban oleh stasiun televisi swasta lokal Surabaya, yaitu TV9. TV9 dikelola oleh PT. Dakwah Inti Media yaitu perusahaan yang dimiliki organisasi sosial keagamaan Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur. TV9 telah memperoleh izin Tetap Penyelenggaraan Penyiaran dari Menteri Komunikasi dan Informatika

---

<sup>1</sup> Ade Armando, "Media Baru bagi Kaum Digital Natives: Demokrasi atau Kesia-siaan?", *Jurnal Prisma*, No. 2, 2011, 89.

<sup>2</sup> Ardina Pratiwi, "Konstruksi Realitas dan Media Massa", *Jurnal Thaqafiyat*, Vol. 19, No.1, Juni 2018.

<sup>3</sup> Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2002), 25.

---

<sup>4</sup> Badrus Sholeh, *Ejurnal.stainparepare.ac.id*. (Diakses 28 Juli 2020).

Republik Indonesia tertanggal 23 Juli 2012 untuk melakukan siaran di kanal 42 sebagai lembaga penyiaran swasta di Surabaya Jawa Timur.

Masyarakat Surabaya khususnya muslimat Nahdiyyin, mereka selalu mengkonsumsi pemikiran dan budaya modern melalui stasiun televisi konvensional, sehingga para muslimat saat ini sudah lupa dengan eksistensi agama Islam. Dari situasi inilah TV9 mengemban amanah untuk menyiarkan dakwah Islami melalui media massa dengan menempuh jalan mendirikan stasiun televisi dakwah. Ditengah sistem komersial yang terjadi, banyak stasiun televisi berlomba dalam mencari *audience oriented* untuk *survive* mereka, namun TV9 lebih memilih sistem dakwah dalam program-program siarannya yang lebih terarah pada segmen *oriented*.<sup>5</sup> TV9 menunjukkan eksistensinya dalam hal mendidik (*educate*) masyarakat keseluruhan khususnya warga Nahdiyyin untuk memahami lebih dalam Agama Islam (*Ahlussunnah Wal Jama'ah*).<sup>6</sup>

Salah satu program TV9 ini adalah program acara Kiswah Female. Kiswah Female ini merupakan pengajian tentang perempuan yang diangkat ke layar kaca untuk mempermudah para muslimat memahami lebih dalam dan lebih rinci tentang ilmu agama. Utamanya ilmu tentang fiqih perempuan, ekonomi syariah, keluarga, anak muda dan hal-hal yang bersangkutan dengan perempuan.<sup>7</sup> Acara Kiswah Female ini diisi oleh presenter dan narasumber perempuan. Karena target dari program

acara ini adalah kepuasan dari para muslimat Indonesia khususnya warga NU yang ada di Surabaya dan sekitarnya. Dengan program acara kiswah *female* inilah tv9 mampu menyajikan sebuah tayangan yang membuat para muslimat tersebut dapat mengonsumsi sebuah tayangan Islami. Pada dasarnya semua manusia dituntut untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam. Baik secara lisan atau perbuatan. Sebagaimana diterangkan dalam firman Allah dalam al-Qur'an:

Artinya: *Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang dapat petunjuk.* (An-Nahl: 125)

Demikian dalil yang menjelaskan bahwa setiap manusia berkewajiban untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam sebagaimana kemampuannya. Bisa menggunakan *hikmah, mauidlah hasanah* atau kata-kata yang baik, dan dengan *mujadalah* atau diskusi dengan cara baik. Maka, TV9 memanfaatkan situasi untuk menyampaikan syariat Islam dengan pelajaran yang baik dan bisa dengan mudah diterima oleh khalayak luas melalui sebuah tayangan Kiswah *Female* TV9. Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang "Analisis *Framing* Pengajian Muslimat pada Program Acara Kiswah Female TV9".

## B. Metode Penelitian

Pendekatan teoritis dan empiris dalam penelitian sangatlah diperlukan. Oleh karena itu sesuai dengan judul di atas, penulis menggunakan metode penelitian jenis penelitian kualitatif

---

<sup>5</sup> Hakim Jayli, *Televi Kaum Santri: Konsep Baru Bisnis dan Tayangan Televisi di Gerbang Era Televisi Digital* (Surabaya: TV9 Surabaya, 2013), Netlibrary E-Book.

<sup>6</sup> Ibid, E-book.

<sup>7</sup> Manager HCD TV9, *Wawancara*, Surabaya, 27 Mei 2020.

dengan analisis *framing*. Dalam buku "Metodologi Penelitian" mendefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati<sup>8</sup>. Penelitian Kualitatif mempunyai beberapa istilah yaitu penelitian atau inkuiri naturalistik atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, perspektif kedalam, etnometodologi, fenomenologi, studi kasus interpretatif, ekologis, dan deskriptis.<sup>9</sup>

Berdasarkan kajian tentang definisi tersebut, dapat disintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Dengan menggunakan analisis *framing* ditekankan adalah bagaimana peristiwa itu dibingkai.

### C. Pembahasan

Struktur tampilan program acara Kiswah Female TV9 adalah artis, latar tempat, dan isi pengajian Kiswah Female TV9 sebagai berikut:

#### 1. Struktur Tampilan Program Acara Kiswah Female Tv9

##### a. Artis program acara Kiswah Female Tv9

###### 1) Presenter

Presenter adalah orang yang membawakan dan menyampaikan sebuah informasi, atau narasi dalam sebuah program acara di stasiun televisi. Dalam dunia penyiaran televisi dikenal dua jenis presenter acara, yaitu:

a) Presenter berita (*news presenter*), yang bertugas membacakan sebuah berita, tidak terlibat dalam proses peliputan, serta penentu sebuah berita

b) Presenter acara (*non-news*), bertugas membawakan sebuah program acara, namun tidak terlibat dalam konsep, persiapan serta tanggung jawab dan jalannya acara.<sup>10</sup>

Begitupun dalam program acara Kiswah Female terdapat seorang presenter didalamnya yang memandu sebuah acara. Hanya episode ning Firda yang memakai pembawa acara. Sedangkan untuk narasumber yang lain, tidak menggunakan pembawa acara. Sedangkan untuk episode ning Ulfi menggunakan mediator seperti diskusi dengan para perempuan-perempuan millennial sekitar tiga sampai empat orang.

##### 2) Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber) informasi; informan (nomina)<sup>11</sup>. Narasumber merupakan istilah umum yang merujuk pada seseorang, baik mewakili pribadi maupun suatu lembaga, yang memberikan

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 4

<sup>9</sup> Ibid, 2.

<sup>10</sup> <https://asiaaudiovisualexc09adibganteng.wordpress.com> (diakses 28 Juli 2020).

<sup>11</sup> <https://kbbi.web.id> (diakses 28 Juli 2020).

atau mengetahui secara jelas tentang suatu informasi, atau menjai menjadi sumber informasi untuk kepentingan pemberitaan di media massa.<sup>12</sup>

Episode Ning Ulfi dalam Kiswah Female setiap hari Rabu pukul 07.00 tidak menggunakan pembawa acara sebagaimana Ning Firda. Akan tetapi, Ning Ulfi menggunakan mediator para perempuan-perempuan milenial tiga sampai empat orang. Seperti halnya diskusi, membahas persoalan-persoalan yang sering terjadi di kalangan perempuan millennial. Seorang aktivis yang sangat profesional. Bersama dengan presenter Nitra Galih, Ning Firda mengisi program acara Kiswah Female dengan materi yang sering menjadi topik pembicaraan umum, dengan pembawaan yang sederhana. Episode tayang setiap hari Senin pukul 07.00.

b. Latar tempat program acara Kiswah Female

1) Studio Tv9

*Syooting* yang sering dilakukan di studio TV9. Karena memang studio merupakan tempat untuk membuat produksi. Dalam studio suasana lebih tenang dan nyaman. Karena memang yang ada di studio hanya tim

produksi saja. Studio TV9 terletak di dalam kantor TV9. Yakni di Jl. Raya Darmo no.96 Surabaya. Tidak semua pelaksanaan *syooting* dilakukan di studio. Masih ada beberapa tempat yang biasanya digunakan untuk *syooting*.

2) Hotel

Hotel merupakan tempat yang sangat efisien untuk mengadakan pertemuan. Entah buat *syooting* atau pertemuan penting lainnya. Untuk pengambilan gambar untuk Kiswah Female biasanya sering dilakukan di sebuah kamar hotel atau di *lobby*. Karena memang suasana di hotel lebih privasi.

3) Kafe

Kafe juga sering menjadi tempat untuk berunding. Akan tetapi, suasana di kafe lebih ramai dibanding di hotel atau studio. Episode Kiswah Female untuk ning Ulfi yang paling sering dilakukan di Kafe. Karena untuk episode ini lebih sering dilakukan dengan cara berdiskusi dengan beberapa perempuan milenial dengan membahas suatu topik yang lagi *viral*.

c. Isi pengajian program acara Kiswah Female

1) Fiqih perempuan

Fiqih perempuan adalah hukum-hukum amaliyah dalam

---

<sup>12</sup> <https://id.m.wikipedia.org> (diakses 28 Juli 2020).

melaksanakan syariat.<sup>13</sup> Baik tentang kepemimpinan wanita atau kewajiban, akhlak seorang wanita. Fiqih perempuan sangat luas pembahasannya. Karena itulah pembahasannya ini tidak ada habisnya untuk dibahas. Karena pada dasarnya fiqih itu akan selalu ada dalam kehidupan kita.

Judul episode yang membahas tentang fiqih perempuan yakni, “Kamu itu Cantik, Bersyukurlah”. Episode ini membahas tentang kewajiban seorang perempuan dalam menjaga dan merawat diri. Yakni, tetap bersyukur dengan apa yang diberikan Allah SWT, namun tetap harus merawatnya. Tidak serta merta hanya menerima begitu saja tanpa ada usaha untuk memperbaiki diri.

## 2) Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.<sup>14</sup> Dalam kehidupan bermasyarakat pun kadangkala disebut keluarga juga. Dalam episode “*Ukhuwah Islamiyah*” oleh Nafa

dijelaskan ikatan persaudaraan. Sesama umat Islam harus saling menguatkan ikatan persaudaraan ini. Persaudaraan seiman yang harus selalu dijaga dan diamalkan. Episode ini tidak menggunakan presenter. Jadi narasumber langsung menjelaskan kepada materi yang akan disampaikan.

## 3) Anak muda

Masa muda merujuk pada seseorang antara usia 17 sampai 25, dibawah itu adalah remaja. Sedangkan usia 26 sampai 39 itu adalah usia dewasa dimana orang tengah pada titik puncaknya dan untuk di atas itu adalah usia pertengahan.<sup>15</sup> Episode “*Millennial Produktif*,” oleh Nings Firda merupakan sebuah episode yang membahas tentang bagaimana di era millennial ini anak muda harus produktif. Bagaimana menjadi seorang yang bermanfaat bagi orang lain. Sebagai millennial muda, produktif itu sebuah keharusan. Jangan menjadi *toxic* bagi orang lain.

## 2. Proses Produksi Program Acara Kiswah Female TV9

Melakukan proses produksi dalam sebuah program televisi, TV9 Nusantara mempersiapkan beberapa hal penting yang harus dipikirkan terlebih dahulu oleh tim produksi yaitu seorang redaksi dan produser atau bagian lain yang

---

<sup>13</sup> Ejournal.stainparepare.ac.id (diakses 28 Juli 2020).

<sup>14</sup> <https://wikipedia.org> (diakses 28 Juli 2020).

---

<sup>15</sup> Ibid.

berwenang. Sesuai dengan wawancara dengan pemimpin redaksi TV9 Nusantara, dalam proses produksi program televisi, seorang produser pasti akan dihadapkan pada beberapa hal penting yang harus dipikirkan dan dipertimbangkan secara menyeluruh.

Dalam pembuatan program televisi dikenal istilah *Standard Operation Procedure* (SOP), yaitu tata cara baku dalam pelaksanaan kerja atau tata laksana kerja. SOP perlu dipahami agar proses produksi berjalan efisien dan sukses. Pada dasarnya SOP bukan hanya untuk program televisi, lebih lanjut dapat diterapkan dalam berbagai jenis profesi, mengingat prosedur sangat dibutuhkan untuk melancarkan suatu kegiatan. Apalagi dalam penyelenggaraan siaran televisi. Karena itulah, proses produksi siaran televisi yang sesuai dengan SOP sangat mempengaruhi hasil produksi siaran televisi.

Adapun proses produksi menurut Freed Wibowo dalam bukunya “Teknik Produksi Program Televisi”, terdapat tiga proses yaitu pra produksi, produksi, serta pasca produksi.<sup>16</sup>

a. Pra produksi

1) Program ideas

Penemuan ide, tahap ini dimulai dengan pemunculan dan penemuan ide yang dipimpin oleh pimpinan redaksi yang kemudian disepakati oleh tim redaksi dalam sebuah rapat tim

untuk menentukan tema. Di samping itu, pihak lain selain tim redaksi seperti video jurnalist juga diperbolehkan untuk mengajukan saran sebagai bahan liputan.<sup>17</sup> Ide awal dari program Kiswah Female ini langsung datang dari tim TV9 sendiri. Melihat ibu-ibu muda Nahdliyin yang masih banyak awam dalam kajian Islam. Oleh karena itu, timbullah ide untuk menyisir para muslimat Nahdliyin khususnya untuk lebih dekat dan mengenal ajaran Islam.

Unsur-unsur yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran setiap proses produksi tayangan. Seperti halnya yang dilakukan oleh TV9 Nusantara membutuhkan beberapa peralatan pendukung seperti kamera, dan perangkat yang lainnya seperti tripod dan baterai serta lampu pencahayaan dan tidak ketinggalan pula yang paling penting adalah mic. Lebih jauh sarana pendukung lainnya antara lain peralatan *playbook*, *switcher* alat untuk mengganti gambar, mixer khusus suara/audio yang kesemuanya terkumpul dalam *control room*. Selain itu terdapat sarana

---

16

<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id>. (diakses 15 Agustus 2020).

---

<sup>17</sup> Rena Fitria Paraswati, “Proses Produksi Berita Jurnal9 di TV9 Nusantara dengan Pendekatan Jurnalisme Maslahat”, (Skripsi --Sekolah Ilmu Komunikasi-- Almamater Wartawan, Surabaya, 2017), 50.

pelengkap juga seperti komputer, internet, dan studio sebagai tempat melakukan proses produksi.

Demi kelancaran proses produksi program acara Kiswah Female berbagai sarana tersebut sangat diperlukan. Namun, juga ada kendala saat melakukan produksi pada tayangan terkait dengan terbatasnya peralatan yang dimiliki oleh TV9 menjadikan proses produksi belum seutuhnya sempurna.<sup>18</sup>

## 2) Perencanaan

Tahapan ini dilakukan setelah tahap penemuan ide. Ide atau gagasan yang telah disepakati sebelumnya kemudian dijadikan sebagai bahan atau materi program, yang telah digagas dengan matang, lalu ditugaskan kepada video tayangan. Pada saat inilah, semua akan direncanakan. Siapa yang akan ditugasi, penetapan jangka waktu liputan, serta lokasi liputan. Keseluruhan bagian ini harus direncanakan secara hati-hati dan teliti.<sup>19</sup>

## 3) Persiapan

Persiapan, setelah perencanaan dari ide sudah dilakukan dengan matang dan baik, kemudian masuk pada tahap persiapan.

Dalam tahap ini meliputi kegiatan pemberesan semua perijinan dan surat menyurat. Persiapan keberangkatan melengkapi peralatan apa saja yang diperlukan.<sup>20</sup> Adapun hal yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan produksi program acara Kiswah Female TV9 adalah “*Planning Budgeting*”. *Planning budgeting* merupakan penentuan dan penyusunan program biaya anggaran secara sistematis dan terstruktur untuk kebutuhan video, artis, editor, kamera *person*, redaktur, alat dan properti.

Biaya produksi per episode yang dikeluarkan oleh tim produksi Kiswah Female TV9 sebagaimana yang sudah dipaparkan di paparan data. Untuk biaya tempat seperti hotel, menggunakan system barter. Yakni dari pihak Tv9 tidak membayar uang sewa, akan tetapi menampilkan iklan hotel di setiap episode yang bertempat di hotel.<sup>21</sup>

## b. Produksi

### 1) Penulisan naskah

Penulisan naskah akan dilakukan sebelum liputan. Dan akan dicek ulang oleh produser. Menulis skrip sesuai dengan tema yang akan dibahas per episode.

---

<sup>18</sup> Sururi, *Wawancara*, Surabaya, 27 Mei 2020.

<sup>19</sup> Paraswati, *Proses Produksi Berita Jurnal9*, 52.

---

<sup>20</sup> Ibid, 53.

<sup>21</sup> Meyrita, *Wawancara*, Surabaya, 26 Juli 2020.

Menulis naskah dari daftar gambar yang diliput, dalam hal ini tidak diperbolehkan melebihi atau mengurangi informasi dalam menulis skrip. Naskah harus ditulis sesuai dengan tema. Setelah penulisan skrip selesai, kemudian skrip diserahkan kepada redaktur pelaksana untuk dilakukan pengecekan skrip. Setelah skrip, maka akan mulai liputan.<sup>22</sup>

Untuk penulisan naskah dalam program acara Kiswah Female ini ditulis sendiri oleh narasumber sesuai dengan tema yang ditentukan oleh tim produksi. Meskipun begitu, penulisan naskah akan dilihat dan disunting lagi oleh produser sesuai dengan SOP.

## 2) Liputan

Ada beberapa bentuk dalam proses produksi yang telah disiapkan secara komprehensif, diantaranya adalah melakukan liputan yang telah disiapkan dan disepakati saat rapat redaksi. Produksi tayangan dimulai saat tim produksi mengadakan liputan ke lapangan. Ketika proses liputan, secara otomatis akan disunting dan di edit yang selanjutnya akan ditampilkan.<sup>23</sup>

Liputan yang dilakukan dalam tayangan acara Kiswah Female sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Misal, untuk episode ini akan dijadwalkan di kafe, maka liputan akan dilakukan di kafe yang telah disepakati. Atau episode selanjutnya di hotel, maka liputan pun akan dilakukan di hotel yang ditentukan. Karena setiap tayangan episode dalam acara Kiswah Female ini beragam.

## c. Pasca produksi

Tahap pasca produksi adalah tahap lanjutan setelah tahap produksi yang mana dalam tahap ide ditemukan, direncanakan, dan disiapkan, serta diliput atau diproduksi setelah itu ditulis dalam bentuk skrip *dubbing*. Sehingga tahapan pasca produksi antara lain sebagai berikut: Penyuntingan atau *editing*, proses ini dilakukan setelah bahan berita diliput oleh petugas dan skrip telah *didubbing*, serta gambar telah dipastikan bagus tanpa ada kesalahan apapun, maka akan dilakukan proses penyuntingan dan editing. Penyuntingan diproses ketika liputan dan naskah tersusun rapi melalui *dubbing*.<sup>24</sup>

### 1) Penyelesaian

Penyelesaian berarti proses liputan selesai tinggal menuju proses penyuntingan dan penyangan. Artinya mulai dari awal penulisan

---

<sup>22</sup> Paraswati, Proses Produksi *Berita Jurnal*9, 52.

<sup>23</sup> Ibid, 53.

---

<sup>24</sup> Ibid, 52.

naskah, sampai dengan pengambilan tag atau liputan sudah rampung.

2) Penyuntingan

Penyuntingan atau *editing*, proses ini dilakukan setelah bahan berita diliput oleh petugas dan skrip telah *dubbing*, serta gambar telah dipastikan bagus tanpa ada kesalahan apapun, maka akan dilakukan proses penyuntingan dan *editing*. Penyuntingan diproses ketika liputan dan naskah tersusun rapi melalui *dubbing*. Prosesnya dalam bentuk sistem *online* dengan berbagai teknik digital.

Sistem *online* digital merupakan cara yang paling efektif dan mudah daripada sistem analog. Setelah seluruh gambar tersusun dengan baik, maka tahap selanjutnya ialah menggabungkan gambar, suara asli dan *dubbing*. Keseluruhan penggabungan itu diproses dengan baik agar mendapat suara dan gambar yang maksimal. Setelah tahap tersebut telah dilakukan, maka hasil penyuntingan *dipreview* produser. Apabila hasilnya mendapat persetujuan dari produser maka dapat dilakukan pengiriman melalui server komputer ke *master control room* (mcr) untuk kemudian proses penayangan. Untuk

penyuntingan setiap episode dalam program acara Kiswah Female ini dilakukan oleh tim yang sudah ditentukan dan dilakukan di studio Tv9.

3) Penayangan

Penayangan, merupakan tahap akhir dari sebuah produksi yang telah di periksa oleh master control room (MCR), dan sudah dalam bentuk berita yang diedit. Kemudian yang bertanggung jawab bidang produksi dan program, dalam proses penayangan bekerjasama dengan divisi pemberitaan.

Setelah melalui tahap-tahap editing dan kerjasama dengan berbagai bidang, berita yang dihasilkan secara keseluruhan akan di kendalikan oleh seorang program director. Komunikasi antar bidang dan kru dalam proses penyajian berita dalam ruangan *master control room* dikomunikasikan melalui alat yang bernama "*intercom*". Yaitu alat berkomunikasi secara elektronik untuk mengatur jalannya proses penerbitan berita menyangkut persiapan presenter masuk ke dalam studio, kapan waktu untuk jeda sebuah berita dan sebagainya dikomunikasikan melalui *intercom*.

Dalam melakukan proses produksi dalam sebuah program televisi, TV9 Nusantara mempersiapkan beberapa hal penting yang harus dipikirkan terlebih dahulu oleh tim produksi yaitu seorang redaksi dan produser atau bagian lain yang berwenang. Sesuai dengan wawancara dengan pemimpin redaksi TV9 Nusantara, dalam proses produksi program televisi, seorang produser pasti akan dihadapkan pada beberapa hal penting yang harus dipikirkan dan dipertimbangkan secara menyeluruh.

Pada dasarnya SOP bukan hanya untuk program televisi, lebih lanjut dapat diterapkan dalam berbagai jenis profesi, mengingat prosedur sangat dibutuhkan untuk melancarkan suatu kegiatan. Apalagi dalam penyelenggaraan siaran televisi. Karena itulah, proses produksi siaran televisi yang sesuai dengan SOP sangat mempengaruhi hasil produksi siaran televisi.

### 3. Karakteristik Program Acara Kiswah Female TV9

Kiswah Female sebagai sebuah program acara televisi lokal memiliki suatu karakteristik dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Untuk menjadi mandiri, dan unik maka beberapa karakteristik inilah yang dimiliki

oleh Kiswah Female dalam menyampaikan pesan dakwah nya.

#### a. *Al-Hikmah*

Hikmah merupakan salah satu metode dakwah dalam aktivitasnya. Hikmah diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama dan Tuhan.<sup>25</sup>

#### 1) *Qoulan baligha*

*Qoulan baligha* artinya qoulan yakni perkataan serta baligha artinya membekas pada jiwa. *Qoulan baligha* ini disampaikan kepada mereka yang munafik. Ketika mendapat kecelakaan atau musibah karena perbuatannya sendiri, mereka datang memohon perlindungan dan bantuan. Orang seperti inilah yang perlu diberi perkataan yang membekas pada jiwa. Diberi perkataan yang tegas dan sedikit mengancam.

Sebagaimana dijelaskan dipaparan data, Oleh narasumber ning Ulfi. Ayat tersebut dipaparkan oleh ning Ulfi sudah jelas menjadi cambukan bagi orang-orang yang ber-ghibah. Perkataan yang tegas inilah yang disebut qoulan baligha. Yang artinya perkataan yang membekas dalam hati.

#### 2) *Qoulan laisyina*

---

<sup>25</sup> Hefni Suparto, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kharisma putra utama, 2009), 10.

*Qoulan layyinah* dapat diartikan dengan perkataan yang lemah lembut. Mengajarkan dengan dengan cara yang sejuk dan lemah lembut, tidak kasar dan lantang. Dijelaskan dengan kata-kata yang lembut dan santun. Sebagaimana perkataan narasumber yang telah dipaparkan di paparan data. Agar para mad'u pun mengerti dalam menyikapi sebuah perbedaan itu tidak emosi akan tetapi, dengan santun dan lembut.

b. *Mauidlah hasanah*

*Mauidlah hasanah* sering diartikan dengan pelajaran yang baik dan dipraktikkan dalam bentuk ceramah kegamaan. Konsep mauidlah hasanah adalah untuk mendorong orang untuk dapat memahami sebuah materi atau permasalahan, sehingga mendorongnya untuk melakukan kebaikan-kebaikan.<sup>26</sup>

1) Nasihat

Bimbingan dan arahan untuk kemaslahatan. Dilakukan dengan penuh tanggung jawab, akrab, komunikatif, mudah dicerna, dan terkesan di sanubari. Dalam paparan data sudah dipaparkan perkataan narasumber yang berupa nasihat. Merupakan nasihat yang sangat penting terutama bagi

kaum muslimat. Karena memang pada dasarnya semua wanita itu indah dan menyukai keindahan. Dengan begitu, kaum muslimat yang sering merawat dirinya entah datang ke salon, spa dan sebagainya merupakan sebuah rasa syukur terhadap pemberian Allah SWT. Namun, harus didasari oleh niat yang baik. Bukan untuk dipuji, lalu dipamerkan.

2) Kisah-kisah

Kisah umat terdahulu sebagai sebuah sarana menyampainakan nasihat secara tidak langsung kepada umat manusia. Kisah tersebut mendorong manusia untuk berfikir tentang hidup dan kehidupan mereka.<sup>27</sup> Diceritakan oleh narasumber Ning Nafa dipaparan data. Agar menjadi sebuah penyampain pesan dan pelajaran bagi manusia atas kisah umat terdahulu. Serta menjadi peringatan atas apa yang akan diberikan Allah SWT kepada makhluknya yang Yakin dan taat kepada-Nya.

3) Wasiat

Wasiat tidak sekedar menyangkut masalah harta benda. Dalam makna luas, wasiat juga berkaitan dengan pesan-pesan moral kepada

---

<sup>26</sup> Ropingi El-Ishaq, *Ilmu dakwah* (Malang: Madani, 2016), 119.

---

<sup>27</sup> Suparto, *Metode Dakwah*, 292.

umat manusia.<sup>28</sup> Sebagaimana yang telah dipaparkan di paparan data, merupakan wasiat bagi kaum millennial di era 4.0 sekarang ini. Dimana menjadi, seorang pemuda-pemudi yang tidak hanya mengandalkan teknologi yang semakin canggih. Akan tetapi juga ikut berperan didalamnya. Istilah kaum rebahan menjadi jargon bagi kaum millennial. Oleh sebab itu, Ning Firda disini mengajak kaum rebahan tidak hanya rebahan saja. Akan tetapi menjadi kaum rebahan yang produktif dan menghasilkan karya.

c. *Mujadalah*

*Mujadalah* berasal dari kata jidal yang pada dasarnya berarti “*hujjah*” atau argumentasi untuk membenarkan pendapat dan menolak pendapat yang menentangnya. *Mujadalah* lebih populer dengan kata debat atau diskusi.<sup>29</sup>

1) *Al-hiwar*

*Hiwar* adalah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui Tanya jawab mengenai suatu topik yang mengarah pada suatu tujuan. Percakapan ini bisa dialog langsung dan melibatkan kedua belah pihak secara aktif, atau bisa juga yang aktif hanya salah satu pihak saja,

sedang pihak lain hanya merespon dengan segenap perasaan, penghayatan, dan kepribadiannya.<sup>30</sup> Sebagaimana perkataan narasumber yang telah dipaparkan di paparan data, menggunakan metode diskusi yang bertempat di Kafe.

2) *As ilah wa ajwibah*

Metode ini digunakan dalam bentuk dua orang berbicara dalam tingkat yang berbeda. Salah satu sisi bertanya dan satu sisi menjawab.<sup>31</sup> Sebagaimana data yang telah dipaparkan di paparan data, Dimana presenter bertanya dan narasumber menjawab dan menjelaskan.

## D. Simpulan

Hasil menunjukkan bahwa Kiswah female merupakan tayangan acara televisi yang tayang dari hari senin-rabu pada pukul 07.00. Presenter perempuan, narasumber juga perempuan dengan pembahasan tentang perempuan menjadikan program acara ini menarik. Sehingga menarik perhatian dari kalangan muslimat Nahdhiyin utamanya, perempuan Indonesia umumnya. Selain itu proses produksi Kiswah Female Tv9 sudah terealisasi dengan baik. Pra produksi yang meliputi program ideas, perencanaan, dan persiapan. Produksi yang meliputi penulisan naskah, dan liputan. Serta pasca produksi yakni penyelesaian, penyuntingan, dan penayangan sudah sesuai dengan SOP

---

<sup>28</sup> <https://republika.co.id> (diakses 28 Juli 2020).

<sup>29</sup> Suparto, *Metode*, 311

<sup>30</sup> <https://file.upi.edu> (diakses 28 Juli 2020).

<sup>31</sup> Khamdun Khiyaruddin Misbah, *Penerapan Metode Dakwah Mujadalah* (Skripsi Semarang, 2014).

yang berlaku dengan produksi TV9. Sedangkan karakteristik Kiswah Female adalah dengan hikmah yakni perkataan baik, mauidlah hasanah yakni pelajaran yang baik, serta mujadalah yakni diskusi.

El-Ishaq, Ropingi. *Ilmu Dakwah*. Malang: Madani, 2016.

Eriyanto. *Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2002.

<https://asiaaudiovisualexc09adibganteng.wordpress.com/> (diakses 28 Juli 2020).

<https://file.upi.edu> (diakses 28 Juli 2020).

<https://kbbi.web.id> (diakses 28 Juli 2020).

<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id> (diakses 15 Agustus 2020).

<https://republika.co.id> (diakses 28 Juli 2020).

<https://wikipedia.org> (diakses 28 Juli 2020).

<https://wikipedia.org> (diakses 28 Juli 2020).

<https://id.m.wikipedia.org> (diakses 28 Juli 2020).

Jayli, Hakim. *Televisi Kaum Santri: Konsep Baru Bisnis dan Tayangan Televisi di Gerbang Era Televisi Digital*. Surabaya: TV9 Surabaya, 2013. Netlibrary E-Book.

Manager HCD TV9. *Wawancara*. Surabaya, 27 Mei 2020.

Meyrita. *Wawancara*. Surabaya, 26 Juli 2020.

Misbah, Khamdun Khiyaruddin. "Penerapan Metode Dakwah Mujadalah". Skripsi Semarang, 2014.

Moleong, Lexy J.. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

## Daftar Pustaka

Armando, Ade. Media Baru bagi Kaum Digital Natives: Demokrasi atau Kesia-siaan?", *Jurnal Prisma*, No. 2, 2011.

Paraswati, Rena Fitria. "Proses Produksi Berita Jurnal9 di TV9 Nusantara dengan Pendekatan Jurnalisme Maslahat". Skripsi --Sekolah Ilmu Komunikasi- Almamater Wartawan--, Surabaya, 2017.

Pratiwi, Ardhina. "Konstruksi Realitas dan Media Massa", *Jurnal Thaqafiyat*, Vol. 19, No.1, Juni 2018.

Sholeh, Badrus. *Ejurnal.stainparepare.ac.id*. Diakses 28 Juli 2020.

Suparto, Hefni. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kharisma putra utama, 2009.

Sururi. *Wawancara*. Surabaya, 27 Mei 2020.